

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Ngoro
Kelas/ Semester : XI IPA,IPS / 1
Tema : Membuat Motif Desain Batik
Alokasi Waktu : 10 Menit
Pembuat : Krisna Trinurtitasari
Alamat Surel : krisnatnts@gmail.com

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran berbasis discovery learning, peserta didik mampu membuat motif desain batik dengan memodifikasi objek

B. Kegiatan Pembelajaran (Model *Discovery Learning*)

No	Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran Luring
Pendahuluan (2 menit)		
1		<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doab. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstualc. Guru mengingatkan siswa tentang tugas membawa 1 daun kering dan menghubungkannya dengan materid. Guru menjelaskan tujuan (peserta didik mampu membuat motif desain batik dengan memodifikasi objek).e. Guru menjelaskan kompetensi dasar (Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek)f. Guru membagi kelompok
Inti (8 menit)		
2	Simulasi (Pemberian Rangsangan) (2 menit)	<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati kain batik yang di bentangkan oleh Ibu Gurub. Peserta didik memberikan tanggapan dan tanya jawab berkaitan dengan gambar batiknya.c. Peserta didik membaca materi pembelajaran
3	Problem Statement (pernyataan/identifikasi masalah) (1 menit)	<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati perubahan objek menjadi motif (pada contoh di Buku Paket)b. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman kelompok
4	Data collection (Pengumpulan Data) (2 menit)	<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi berkaitan dengan proses distilir objek menjadi motif

		b. Peserta didik bisa melakukan diskusi dengan guru. (guru berjalan berkeliling kelompok)
5	Data Processing (Pengolahan Data)(1 menit)	Berdasarkan data yang dikumpulkan, peserta didik mulai menggambar: a. Mengubah objek daun menjadi motif daun. b. Menambahkan objek pelengkap
6	Verification (Pembuktian)(1 menit)	a. Peserta didik mempresentasikan hasil karya yang paling bagus menurut kelompok b. Kelompok lainnya atau guru bisa memberikantanggapan
7	Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)(1 menit)	Peserta didik dan Guru menyimpulkan hasil diskusi danmemperbaiki hasil kerja
PENUTUP (2 menit)		
8		a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap materi dan proses pembelajaran. b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran c. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

C. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Paket Seni Budaya kelas XI. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan
2. Internet : Gambar dan Vidio

D. Penilaian

1. Sikap : Observasi saat pembelajaran
2. Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
3. Keterampilan : Produk Peserta Didik dan Praktik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Sujiono, S.Pd., M.Si.
Pembina Tk. I.
NIP. 19700218 199703 1 002

Krisna Trinurtitasari, S.Pd
NIP. -

Lampiran 1: Materi Pembelajaran

Membuat Motif Batik

A. Pengertian Ragam Hias

Motif batik tak lepas dari Ragam hias, merupakan suatu karya seni rupa yang dibuat untuk memperindah suatu benda agar menjadi lebih indah dan bermakna. Ya, ragam hias dalam bahasa Yunani disebut 'ornare' atau ornamen yang artinya menghias. Sebenarnya pemberian ragam hias bisa membuat harga sebuah kerajinan menjadi lebih mahal. Pada dasarnya, ragam hias merupakan sebuah bentuk dasar tertentu yang ditata secara berulang-ulang hingga menjadi sebuah pola. Masih ingat pola atau motif pada anyaman bukan? Motif atau pola itu muncul karena kalian menganyam hal yang sama secara berulang-ulang.

Pada umumnya, semua ragam hias yang ada di seluruh nusantara mengambil bentuk dasar dari bunga dan tumbuhan (flora), binatang (fauna), manusia (figurative), dan bentuk-bentuk benda (geometris).

1. Ragam Hias Flora

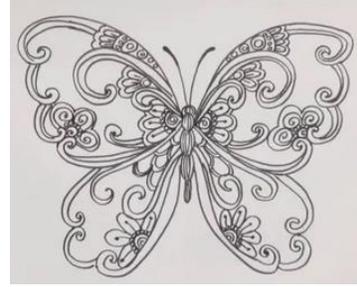
Ragam hias flora merupakan aneka hiasan dengan mengambil objek bentuk dasar berupa alam tumbuhan. Kalian bisa menampilkan ragam hias tumbuhan ini secara utuh, atau hanya bagian-bagian tertentu saja.



(Sumber: youtube.com)

2. Ragam Hias Fauna

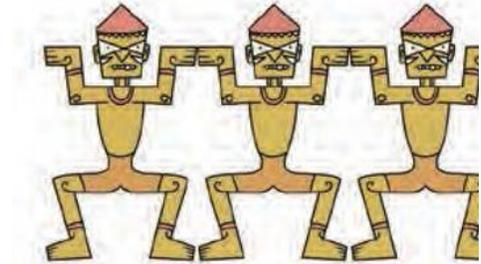
Ragam hias fauna merupakan ragam hias dengan objek bentuk dasar gambar binatang. Hampir semua jenis binatang dapat kalian jadikan sebagai motif dengan melakukan penggayakan terlebih dahulu. Saat menggambar motif ini, kalian dapat juga menggabungkannya dengan motif tumbuhan.



(Sumber: ciampeathehomedesignings.com)

3. Ragam Hias Figuratif

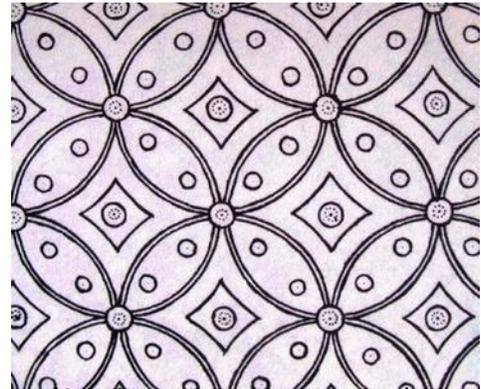
Ragam hias figuratif menggunakan bentuk dasar manusia yang telah digayakan sehingga menjadi motif ragam hias yang indah. Saat membuat ragam hias, figur manusia dapat digambar keseluruhan atau sebagian tubuh saja.



(Sumber: pintubelajarcerdas.blogspot.com)

4. Ragam Hias Geometris

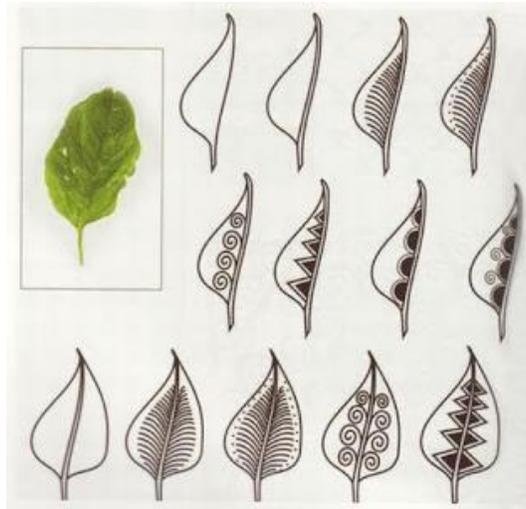
Ragam hias geometris menggunakan bentuk-bentuk seperti garis, sudut, bidang, dan ruang. Bentuk-bentuk tersebut ditata berulang-ulang sehingga menghasilkan suatu ragam hias geometris yang indah. Sejak dahulu kala, gaya ragam hias geometris sudah banyak digunakan dan dapat dijumpai di seluruh Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.



(Sumber: pinterest.com.mx)

Distilir Objek

Lo, kok tidak berbentuk seperti binatang, manusia, atau tumbuhan sebenarnya ya? Tentu saja, dikarenakan untuk digunakan sebagai ragam hias, bentuk-bentuk sungguhan dari tumbuhan, manusia, dan binatang telah digayakan (distiliasi/distilir) sehingga bentuknya lebih indah dan bermacam-macam. Coba kalian perhatikan ilustrasi mengenai proses menggayakan di bawah ini;



Proses Menggayakan Obyek Benda Menjadi Ragam Hias
(Sumber: anissfiart.blogspot.com)

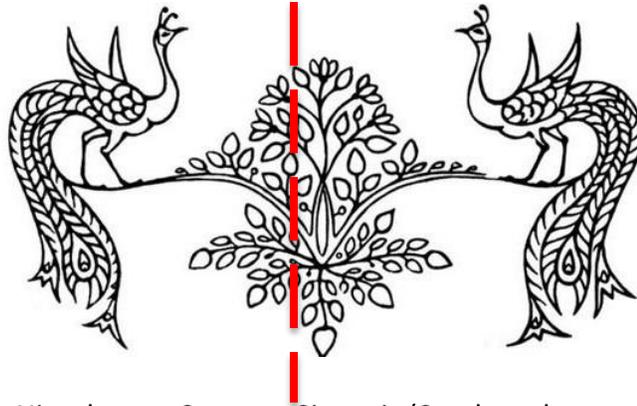
Artinya digayakan adalah bahwa penggambaran binatang, manusia, atau tumbuhan telah mengalami perubahan bentuk yaitu dengan ditambah, dikurangi, diubah bentuk dan ukurannya namun kalian masih bisa mengenalinya sebagai tumbuhan atau binatang aslinya. Ragam hias dapat diterapkan pada karya seni dua dimensi atau tiga dimensi dengan memperhatikan unsur dan prinsip seni rupa (coba kalian ingat kembali materi pembelajaran unit 1 yang membahas mengenai hal ini!).

Nah, ternyata masih-masing daerah mempunyai cara-cara dan bentuk-bentuk ragam hias tersendiri yang berbeda. Perbedaan tersebut menggambarkan ciri khas atau identitas serta budaya dari daerah tersebut. Dengan mempelajari banyak ragam hias di daerah nusantara, kalian juga akan banyak mengenal kebudayaan daerah yang beraneka.

Pola Ragam Hias

Pada pembahasan di atas, kalian telah membaca mengenai pola? Pola ini penting dalam membuat karya ragam hias. Pola ragam hias adalah susunan atau penempatan dengan aturan tertentu dalam bentuk dan komposisi tertentu. Penempatan pola ragam hias tergantung dari tujuan dan ruang pada benda yang akan dihias. Agar lebih jelas lagi, berikut akan dibahas mengenai pola sebuah ragam hias berdasarkan susunan dan penempatannya pada sebuah benda. Pola-pola ragam hias menurut susunannya (Toekio M; 2000) sebagai berikut:

- 1. Pola simetris** merupakan susunan dari bentuk-bentuk dasar ragam hias yang seimbang antara kiri-kanan maupun atas-bawah dengan bentuk yang sama dalam susunannya.



Gambar 3: Ragam Hias dengan Susunan Simetris (Sumber: denynp.blogspot.com)

2. **Pola a-simetris** merupakan susunan dari bentuk-bentuk dasar ragam hias yang tidak berimbang, namun memiliki proporsi, komposisi dan kesatuan yang harmoni dan tetap indah jika dipandang.



Gambar 4: Ragam Hias dengan Susunan yang Tidak Simetris (sumber: muhaemin-af.com)

Pola-pola ragam hias menurut penempatannya (Sunaryo, 2009) sebagai berikut:

1. **Pola ragam hias tepi.**

Pada pola ini penataan ragam hias diletakkan pada bagian tepi dari benda yang dihias.



Sumber: rebanas.com

2. **Pola ragam hias menyudut.**
Pada pola ini penataan ragam hias diletakkan pada bagian sudut-sudut dari benda yang dihias.



Sumber: publicdomainvectors.org

3. **Pola ragam hias gabungan.**
Pola ragam hias yang menggabungkan beberapa penempatan ragam hias dan memusat bentuk coraknya



Sumber: vectorstock.com

Setelah melihat beberapa contoh gambar di atas, tentunya kalian semakin memiliki gambaran serta semakin memudahkan kalian untuk membuat ragam hias sendiri. Tapi sebelum menggambarkan ragam hias kalian harus mempelajari beberapa hal terlebih dahulu seperti media, teknik, dan cara menggambar ragam hias.

B. Media Berkarya Ragam Hias

Medium adalah media yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni rupa. Media disini merupakan perantara untuk mewujudkan suatu karya seni rupa. Medium digunakan untuk menyebutkan bahan (alat, dan teknik pembuatan) untuk pembuatan karya seni rupa. Bahan adalah sesuatu yang dapat dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu dan akan habis setelah dipakai. Sedangkan alat adalah sesuatu yang dapat dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu dan tidak habis setelah digunakan. Bahan berupa kanvas, kertas gambar, kayu, dan kaca. Bahan merupakan media atau tempat yang bisa kalian gunakan untuk menuangkan gambar berupa ragam hias. Bahan-bahan itu bisa berupa kertas gambar, kayu, kain, kanvas, kaca, triplek, tembok dan juga bahan pewarna. Jenis kertas ada bermacam-macam, namun untuk menggambar motif ragam hias pilihlah kertas dengan permukaan yang tidak mengkilap (*glossy*) karena tidak akan bisa menyerap air. Sedangkan, pewarna yang dapat digunakan untuk membuat motif ragam hias pensil gambar, pensil warna, crayon, cat air, cat poster, cat pastel, cat minyak, dan tinta bak.

Alat berupa pensil B, 2B sampai 6B (pensil lunak dan hitam cocok untuk membuat gambar), pensil H, 2H sampai 6H (pensil keras cocok untuk menggambar arsitektur), pensil arang (konte), pastel (oil pastel), crayon (dari bahan lilin), pena gambar, tinta cina (tinta bak), cat air, cat minyak, kuas, spidol, palet, dan komputer.

C. Teknik Berkarya Ragam Hias

Teknik yang digunakan antara lain teknik aquarel (sapuan basah), teknik pointilis (menggunakan titik-titik), teknik arsir (menggunakan garis-garis), teknik dussel (teknik gosok), teknik siluet (teknik blok menutup objek dengan menggunakan satu warna), teknik

plakat (sapuan warna tebal), teknik semprot, teknik tempera (teknik melukis pada dinding yang masih basah), teknik kolase (dengan menggunakan potongan-potongan kertas kecil-kecil).

Teknik menggambar yang bisa kalian gunakan dalam menggambar ragam hias ada dua jenis sesuai dengan motif yang akan dibuat sebagai ragam hias, yaitu teknik mistar dan teknik manual (Sunaryo: 2009).

1. Teknik mistar

Merupakan teknik menggambar ragam hias dengan menggunakan bantuan penggaris. Teknik ini biasanya digunakan untuk membuat ragam hias geometris agar hasilnya rapi. Selain penggaris, alat bantu lain yang bisa digunakan adalah jangka.



(Sumber: <http://blajarsenirupa.blogspot.com> dan youtube.com)

Gambar 2: Contoh Teknik Menggambar Ragam Hias dengan Menggunakan Mistar dan Manual

2. Teknik manual

Merupakan teknik menggambar ragam hias dengan mengandalkan ketrampilan tangan tanpa bantuan penggaris atau jangka. Ada beberapa teknik manual yang kalian gunakan baik untuk menggambar ragam hiasnya dan kemudian mewarnainya. Ayo kita pelajari apa saja teknik-teknik manual (Toekio M: 2000) yang bisa digunakan

a. Teknik Linier

Menggambar dengan menggunakan pensil/pena sehingga menghasilkan garis-garis yang digunakan dalam menggambar ragam hias



(Sumber: youtube.com)

b. Teknik Arsir

menggambar ragam hias dengan menggunakan pensil / pena pada posisi tegak sehingga menghasilkan garis-garis sejajar, menyilang, atau pertemuan dari beberapa garis yang kemudian di arsir.



(Sumber: sharingconten.com)

- c. **Teknik dusel**
menggambar dengan menggunakan pensil dalam posisi rebah / miring sehingga menghasilkan garis tebal



- d. **Teknik plakat**
cara menggambar dengan menyapukan pewarna yang menghasilkan sapuan warna yang menutup/tebal.



(Sumber: notepam.com)

- e. **Teknik aquarel**
cara menggambar dengan menyapukan pewarna yang menghasilkan sapuan warna yang transparan.



(Sumber: notepam.com)

- f. **Teknik pointilis**
teknik menggambar ragam hias dengan menitik - nitikan pena atau pensil sehingga menghasilkan kumpulan titik.



(Sumber: bagiinfo.com)

Banyak memang teknik yang bisa kalian pilih dalam membuat ragam hias. Namun demikian, kalian bisa memilih mana yang paling mudah dan sederhana. Sekarang waktunya kita menggambar ragam hias.

D. Cara Menggambar Objek Menjadi Motif

Dalam berkarya seni rupa dua dimensi diperlukan kreativitas dalam menggunakan media berkarya agar dapat menghasilkan karya yang memiliki nilai artistik dan estetik yang tinggi. Kreativitas berkarya dipengaruhi oleh kemauan dan kebiasaan dalam membuat suatu karya, tidak hanya dipengaruhi oleh bakat seseorang. Medium dalam membuat suatu karya berbeda- beda tergantung dari keterampilan dan kemampuan seniman dalam membuat suatu karya. Sehingga medium yang digunakan memiliki ciri khas dalam proses pembuatannya.

1. Melihat Model
 - a. Posisikan kertas sebaik mungkin agar kalian merasa nyaman dalam menggambar.
 - b. Putuskan apakah kalian akan menggambar ragam hias flora, fauna, figuratif, geometris, atau gabungan berbagai ragam hias tersebut.
 - c. Pilih objek yang hendak kalian tiru

- d. Mulailah menggambar objek tersebut apa adanya
2. Memodifikasi Objek menjadi Motif
 - a. Pada kotak di samping objek yang kalian buat berdasarkan contoh tadi buatlah gambar yang baru dan mirip dengan gambar pertama
 - b. Mulailah menggayakan bentuk asli tersebut dengan cara menambah, mengurangi, mengalih-bentukkan yang tujuannya untuk membuat lebih indah.
 - c. Jika sudah, usahakan bentuk yang kalian gayakan tidak hanya satu. Setidaknya ada dua sehingga kalian bisa menggabungkannya. Selain itu, ragam hias yang terdiri dari banyak bentuk akan terlihat lebih menarik.
3. Motif Pelengkap
 - a. Dibawah gambar kedua, buat satu gambar objek yang merupakan sebuah imajinasi objek yang merupakan hasil kreatifitas kalian sendiri. Pada awalnya akan terasa sulit, namun yakinlah kalian pasti bisa.
 - b. Ketiga gambar yang sudah jadi bisa kalian perindah dengan teknik pilihan kalian.

DAFTAR PUSTAKA

Toekio M, Soegeng. 2000. **Mengenal Ragam Hias Indonesia**. Penerbit Angkasa: Bandung.
Sunaryo, Aryo. 2009. **Ornamen Nusantara: Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia**. Penerbit Dahara Prize: Semarang.

Lampiran 2:

ALAT PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama siswa	Indikator Penilaian Sikap Spriritual			
		Mensyukuri nikmat	Berdoa	Toleran	Taat beribadah
1	Andi				
2	Budiono				
3					
4					
5					
6					
dst					

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), B : Baik (3), C : Cukup (2), dan K ; Kurang (1)

B. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama siswa	Indikator Penilaian Sikap Spriritual							
		Jujur	Disiplin	Santun	Peduli	Bertanggung jawab	Responsif	Proaktif	Toleransi
1	Andi								
2	Budiono								

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), B : Baik (3), C : Cukup (2), dan K ; Kurang (1)

C. Penilaian Pengetahuan

SOAL TES URAIAN

No.	Soal	Jawaban	Nilai
1.	Jelaskan pengertian dari ragam hias!	Ragam hias merupakan suatu karya seni rupa yang dibuat untuk memperindah suatu benda agar menjadi lebih indah dan bermakna.	10
2.	Apa saja media yang dapat digunakan dalam menggambar ragam hias?	Media dalam menggambar meliputi bahan dan alat. Adapun bahan berupa kertas gambar, kayu, kain, kanvas, kaca, triplek, tembok dan juga bahan pewarna. Sedangkan alat yang digunakan adalah pensil arang(konte), pastel (oil pastel), crayon (dari bahan lilin), pena gambar, tinta cina (tinta bak), cat air, cat minyak, kuas, spidol, palet, dan komputer	20
3.	Teknik apa saja yang terdapat dalam menggambar ragam hias?	Teknik mistar yang merupakan teknik menggambar ragam hias dengan menggunakan bantuan penggaris dan Teknik manual tanpa bantuan penggaris yang terdiri atas teknik linier, arsir, dusel, plakat, aquarel, dan pointilis	20
4.	Sebutkan dan jelaskan dua pola ragam hias yang ada?	Pola simetris yang merupakan susunan dari bentuk-bentuk dasar ragam hias yang seimbang antara kiri-kanan maupun atas-bawah dengan bentuk yang sama dalam susunannya serta Pola a-simetris yang merupakan susunan dari bentuk-bentuk dasar ragam hias yang tidak berimbang, namun memiliki proporsi, komposisi dan kesatuan yang harmoni dan tetap indah jika dipandang -	20
5.	Sebut dan jelaskan empat pola dasar ragam hias?	<ol style="list-style-type: none">1. Ragam hias flora merupakan aneka hiasan dengan mengambil objek bentuk dasar berupa alam tumbuhan2. Ragam hias fauna merupakan ragam hias dengan objek bentuk dasar gambar binatang3. Ragam hias figuratif menggunakan bentuk dasar manusia yang telah digayakan4. Ragam hias geometris menggunakan bentuk-bentuk seperti garis, sudut, bidang, dan ruang	30

D. Penilaian Keterampilan

a). Lembar Kinerja Presentasi

No	Nama siswa	Indikator Ketrampilan Presentasi					
		Komunikasi	Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Keberanian
1	Andi						
2	Budiono						

Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi:

Aspek Yang Dinilai	Penilaian (Skor)		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi lancar dan baik
Sistem Penyampaian	Penyampaian tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak ada antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Tidak ada penampilan	Penampilan sedang	Penampilan baik

b). Lembar Penilaian Karya

Aspek	Komponen	Skor				Bobot
		1	2	3	4	
Penguasaan Bahan dan Teknik	Penguasaan Bahan					50%
	Penguasaan Teknik					
	Kolaborasi Bahan dan Teknik					
Jumlah						
Estetika	Proporsi					30%
	Komposisi					
	Keindahan					
Jumlah						
Kualitas Karya	Kebersihan					20%
	Kerapian					
	Ketepatan					
Jumlah						
Jumlah Keseluruhan						

SILAHKAN GAMBAR MOTIF DI SINI

Meniru Objek

Objek menjadi Motif

Motif Menjadi Pola